

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba angket dilakukan terhadap 51 responden guru di SMK PGRI 3 CIMAHI. Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS v20*. Sesuai dengan variabel yang diteliti, angket terdiri dari variabel lingkungan kerja non fisik (X) dan kepuasan kerja (Y). Adapun hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1
Uji Validitas Variabel X

| No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1 | 0.529 | 0.276 | Valid |
| 2 | 0.366 | 0.276 | Valid |
| 3 | 0.515 | 0.276 | Valid |
| 4 | 0.458 | 0.276 | Valid |
| 5 | 0.763 | 0.276 | Valid |
| 6 | 0.757 | 0.276 | Valid |
| 7 | 0.628 | 0.276 | Valid |
| 8 | 0.574 | 0.276 | Valid |
| 9 | 0.723 | 0.276 | Valid |
| 10 | 0.438 | 0.276 | Valid |
| 11 | 0.607 | 0.276 | Valid |
| 12 | 0.378 | 0.276 | Valid |

Sumber : Data diolah, 2017

Hasil semua item variabel X = VALID, dimana :

$$r_{hitung} > r_{tabel} = n-2 = 51-2 = 49 = 0.27, r_{tabel} = 0.276 \text{ pada } \alpha = 0.05$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa ke 12 indikator variabel lingkungan kerja non fisik (X) dinyatakan valid, sehingga tidak ada butir pertanyaan yang di hilangkan. Hal ini dilihat dari kriteria dimana, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan instrument valid. Pada uji validitas penelitian ini, $r_{tabel} = 0.276$ pada $\alpha = 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator layak untuk dijadikan pertanyaan penelitian untuk menilai persepsi dari lingkungan kerja non fisik.

Tabel 4. 2
Uji Validitas Variabel Y

| No Item | RHitung | RTabel | Kerangan |
|---------|---------|--------|----------|
| 13 | 0.641 | 0.276 | Valid |
| 14 | 0.644 | 0.276 | Valid |
| 15 | 0.836 | 0.276 | Valid |
| 16 | 0.629 | 0.276 | Valid |
| 17 | 0.628 | 0.276 | Valid |
| 18 | 0.601 | 0.276 | Valid |
| 19 | 0.678 | 0.276 | Valid |
| 20 | 0.761 | 0.276 | Valid |
| 21 | 0.644 | 0.276 | Valid |
| 22 | 0.814 | 0.276 | Valid |
| 23 | 0.734 | 0.276 | Valid |
| 24 | 0.535 | 0.276 | Valid |
| 25 | 0.697 | 0.276 | Valid |
| 26 | 0.545 | 0.276 | Valid |
| 27 | 0.480 | 0.276 | Valid |
| 28 | 0.740 | 0.276 | Valid |

Sumber : Data diolah, 2017

Hasil semua item variabel Y= VALID, dimana : $r_{hitung} > r_{tabel}$,

$$r_{tabel} = n-2 = 51-2 = 49 = 0.276, r_{tabel} = 0.276 \text{ pada } \alpha = 0.05.$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa ke 16 indikator variabel kepuasan kerja (Y) dinyatakan valid, sehingga tidak ada butir pertanyaan yang di hilangkan. Hal ini dilihat dari kriteria dimana, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka di katakan instrumen valid. Pada uji validitas penelitian ini, $r_{tabel} = 0.276$ pada $\alpha = 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator layak untuk dijadikan pertanyaan penelitian untuk menilai persepsi dari kepuasan kerja guru.

Setelah melakukan uji validitas untuk menilai apakah instrumen benar-benar menilai atau mengungkapkan apa yang dirasakan dan diteliti, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner reliable ketika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Adapun hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No. | Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----|--------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Lingkungan kerja non fisik (X) | 0.769 | Reliabel |
| 2. | Kepuasan Kerja (Y) | 0.897 | Reliabel |

Sumber : Data diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y menunjukkan bahwa setiap variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini dilihat dari kriteria dimana *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka dikatakan instrumen reliabel. Dari hasil uji instrumen diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat reliabilitas dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai kelayakan dan taraf kepercayaan yang tinggi.

4.2 Gambaran Variabel penelitian

4.2.1 Lingkungan kerja non fisik

Variabel Lingkungan kerja non fisik diukur berdasarkan 6 indikator, yaitu (1) Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, (2) Sikap bersahabat kepala sekolah dengan guru (3) Sikap saling menghormati kepala sekolah dengan guru, (4) Komunikasi antar teman sejawat, (5) Sikap bersahabat antar teman sejawat, (6) Sikap saling menghormati antar teman sejawat.

Keenam indikator tersebut diuraikan menjadi 12 item pernyataan yang kemudian dijadikan ukuran pada lingkungan kerja non fisik berdasarkan perhitungan dari 51 orang guru sebagai responden. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan gambaran dari jawaban responden sehingga dapat disajikan penjelasan secara lebih rinci mengenai analisis tanggapan responden tersebut dari setiap indikator variabel Lingkungan Kerja Non Fisik sebagai berikut:

1. Indikator Komunikas Kepala Sekolah dengan Guru

Deskripsi indikator komunikasi kepala sekolah dengan guru ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 1 dan 2. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Jawaban Responden terhadap Indikator 1
Komunikasi dengan kepala sekolah

| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
|------------|--------------------|-------|-------|--------|--------|--------|---------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | 0 | 0 | 2 | 33 | 16 | 51 | 4,27 |
| 2 | 0 | 6 | 6 | 30 | 9 | 51 | 3,82 |
| Jumlah | 0 | 6 | 8 | 63 | 25 | 102 | 4,05 |
| Persentase | 0,00% | 5,88% | 7,84% | 61,76% | 24,51% | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator komunikasi antara kepala sekolah dengan guru berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 61.76% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator komunikasi antara kepala sekolah dengan guru berada di kategori 4.05 atau baik.

2. Indikator Sikap Bersahabat antara Kepala Sekolah dengan Guru

Deskripsi indikator sikap bersahabat ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 4 dan 5. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 2
Sikap bersahabat dengan kepala sekolah

| No Item | Alternatif jawaban | Jumlah | Rata-rata |
|---------|--------------------|--------|-----------|
|---------|--------------------|--------|-----------|

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | skor/item |
|------------|-------|-------|--------|--------|--------|------|-----------|
| 3 | 1 | 1 | 3 | 22 | 24 | 51 | 4,31 |
| 4 | 0 | 4 | 8 | 26 | 13 | 51 | 3,94 |
| Jumlah | 1 | 5 | 11 | 48 | 37 | 102 | 4,13 |
| Persentase | 0,98% | 4,90% | 10,78% | 47,06% | 36,27% | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator sikap bersahabat kepala sekolah dengan guru berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 47.06% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator sikap bersahabat kepala sekolah dengan guru berada di kategori 47.06% atau tinggi.

3. Indikator Sikap Saling Menghormati

Deskripsi indikator saling menghormati antara kepala sekolah dan guru ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 5 dan 6. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 3
Saling menghormati dengan kepala sekolah

| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
|------------|--------------------|-------|-------|--------|--------|--------|---------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 5 | 0 | 0 | 2 | 29 | 20 | 51 | 4,35 |
| 6 | 0 | 0 | 6 | 32 | 13 | 51 | 4,14 |
| Jumlah | 0 | 0 | 8 | 61 | 33 | 102 | 4,25 |
| Persentase | 0,00% | 0,00% | 7,84% | 59,80% | 32,35% | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator saling menghormati antar kepala sekolah dengan guru berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 59.80% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator saling menghormati dengan kepala sekolah berada di kategori 4.25 atau sangat tinggi.

4. Komunikasi dengan Teman Sejawat

Deskripsi indikator Komunikasi dengan teman sejawat ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 7 dan 8. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 4

| Komunikasi dengan teman sejawat | | | | | | | |
|--|---------------------------|----------|----------|----------|----------|---------------|----------------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 7 | 0 | 0 | 1 | 32 | 18 | 51 | 4,33 |
| 8 | 0 | 0 | 2 | 34 | 15 | 51 | 4,25 |
| Jumlah | 0 | 0 | 3 | 66 | 33 | 102 | 4,29 |
| Persentase | 0,00% | 0,00% | 2,94% | 64,71% | 32,35% | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator komunikasi dengan teman sejawat berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 64.71% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator komunikasi dengan teman sejawat berada di kategori 4.29 atau sangat tinggi.

5. Sikap Bersahabat dengan Teman Sejawat

Deskripsi indikator sikap bersahabat dengan teman sejawat ini diukur melalui satu item pernyataan angket yaitu nomor 9 dan 10. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 5

| Sikap bersahabat dengan teman sejawat | | | | | | | |
|--|---------------------------|----------|----------|----------|----------|---------------|----------------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 9 | 0 | 1 | 9 | 26 | 15 | 51 | 4,08 |
| 10 | 0 | 8 | 3 | 30 | 10 | 51 | 3,82 |
| Jumlah | 0 | 9 | 12 | 56 | 25 | 102 | 3,95 |
| Persentase | 0,00% | 8,82% | 11,76% | 54,90% | 24,51% | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator sikap bersahabat dengan teman sejawat berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 54.90% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator sikap bersahabat dengan teman sejawat berada di kategori 3.95 atau tinggi.

6. Saling Menghormati dengan Teman Sejawat

Deskripsi indikator sikap saling menghormati dengan teman sejawat ini diukur melalui satu item pernyataan angket yaitu nomor 11 dan 12. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Jawaban Responden terhadap Indikator 6

| Saling menghormati dengan teman sejawat | | | | | | | |
|--|---------------------------|----------|----------|----------|----------|---------------|----------------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 11 | 0 | 0 | 8 | 27 | 16 | 51 | 4,16 |
| 12 | 0 | 1 | 16 | 21 | 13 | 51 | 3,90 |
| Jumlah | 0 | 1 | 24 | 48 | 29 | 102 | 4,03 |
| Persentase | 0,00% | 0,98% | 23,53% | 47,06% | 28,43% | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator saling menghormati dengan teman sejawat berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 47.06% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator saling menghormati dengan teman sejawat berada di kategori 4.03 atau tinggi.

4.2.2 Pembahasan Lingkungan kerja non fisik

Dari penelitian ini, permasalahan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tentang tingkat kondusifitas Lingkungan Kerja Non fisik di SMK PGRI 3 CIMAHI.”

Berdasarkan hasil analisis data melalui penyebaran kusioner kepada 51 responden, secara empirik gambaran tingkat kondusifitas Lingkungan Kerja Non Fisik di SMK PGRI 3 CIMAHI dari tabel berikut:

Tabel 4. 10
Tabel Tingkat Kondusifitas

| Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X) | | | |
|--|-------------|------------------|-----------------|
| Indikator | Item | Rata-Rata | Kategori |
| Komunikasi yang baik dengan kepala sekolah | 1,2 | 4,05 | Tinggi |
| Sikap bersahabat kepala sekolah | 3,4 | 4.13 | Tinggi |

| | | | |
|---|-------|-------------|---------------|
| Sikap saling menghormati kepala sekolah | 4,5 | 4.29 | Sangat Tinggi |
| Komunikasi yang baik dengan teman sejawat | 7,8 | 4.29 | Sangat Tinggi |
| Sikap bersahabat dengan teman sejawat | 9,10 | 3.95 | Tinggi |
| Saling menghormati dengan teman sejawat | 11,12 | 4.03 | Tinggi |
| Rata-rata | | 4.14 | Tinggi |

Data hasil perhitungan jawaban responden diketahui bahwa rata-rata variabel lingkungan kerja non fisik di SMK PGRI 3 CIMAH I yaitu sebesar 4.14 atau berada pada kategori *tinggi*. Dengan demikian, hasil data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kondusifitas lingkungan kerja non fisik di SMK PGRI 3 CIMAH I adalah baik.

Menurut tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjalin antara guru dan kepala sekolah adalah harmonis. Hal tersebut dicerminkan kepala sekolah saat memberikan tanggapan yang baik ketika guru memberikan laporan, keluhan dan saran yang disampaikan. Kepala sekolah tidak sungkan untuk bertegur sapa dan berbaur dengan guru lainnya ketika didalam ataupun diluar sekolah. Walaupun berbaur bersama guru dan kepala sekolah tetap menjaga sopan santun dan bersikap dan berbicara. Kepala sekolah selalu menghormati pendapat atau saran yang di usulkan oleh para guru sebagai masukan yang membangun.

Selain itu, komunikasi antara sesama guru juga terjalin harmonis, hal tersebut tercermin dari cara guru bertegur sapa di dalam maupun diluar sekolah. Demi kelancaran bersama guru memiliki grup obrolan *Whatsaap* guna memperlancar penyebaran informasi. Guru pun menumbuhkan sikap persahabatan tidak hanya dilingkungan sekolah, tetapi juga saling mengenalkan anggota keluarga guna membangun ke akrab an dan suasana kekeluargaan antar teman sejawat. Para guru pun tidak ragu untuk saling membantu jika mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya. Walau terdapat perbedaan diantara suku, agama, sifat bahkan pendapat, tetapi hal tersebut tidak mengurangi rasa saling hormat - menghormati diantara sesama guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban masing - masing.

4.2.2 Kepuasan kerja

Variabel kepuasan kerja diukur berdasarkan 8 indikator, yaitu (1) Tanggung jawab terhadap pekerjaan, (2) Perasaan dan fikiran yang fokus terhadap pekerjaan, (3) Kejujuran saat bekerja, (4) Kesiediaan mematuhi peraturan, (5) Kesadaran mentaati peraturan, (6) Kehadiran saat bekerja, (7) Kuantitas kerja yang dihasilkan, (8) Kualitas kerja yang dihasilkan. Kedelapan

indikator tersebut diuraikan menjadi 16 item pernyataan yang kemudian dijadikan ukuran pada kepuasan kerja berdasarkan perhitungan dari 51 orang guru sebagai responden. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan gambaran dari jawaban responden sehingga dapat disajikan penjelasan secara lebih rinci mengenai analisis tanggapan responden tersebut dari setiap indikator variabel Kepuasan Kerja sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan

Deskripsi indikator tanggung jawab terhadap pekerjaan ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 13 dan 14. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Jawaban Responden terhadap Indikator 7

| Tanggung jawab terhadap pekerjaan | | | | | | | |
|-----------------------------------|--------------------|-------|-------|--------|--------|---------|---------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 13 | 0 | 0 | 1 | 32 | 18 | 51 | 4,33 |
| 14 | 0 | 0 | 2 | 34 | 15 | 51 | 4,25 |
| Jumlah | 0 | 0 | 3 | 66 | 33 | 102 | 4,29 |
| Persentase | 0,00% | 0,00% | 2,94% | 64,71% | 32,35% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator tanggung jawab terhadap pekerjaan berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 64.71% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator tanggung jawab terhadap pekerjaan berada di kategori 4.29 atau sangat tinggi

2. Perasaan dan Fikiran yang Fokus Terhadap Pekerjaan

Deskripsi indikator perasaan dan fikiran yang fokus terhadap pekerjaan ini diukur melalui keempat item pernyataan angket yaitu nomor 15 dan 16. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 8

| Perasaan dan fikiran yang fokus terhadap pekerjaan | | | | | | | |
|---|---------------------------|----------|----------|----------|----------|---------------|----------------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 15 | 0 | 0 | 5 | 33 | 13 | 51 | 4,16 |
| 16 | 0 | 1 | 0 | 35 | 15 | 51 | 4,25 |
| Jumlah | 0 | 1 | 5 | 68 | 28 | 102 | 4,21 |
| Persentase | 0,00% | 0,98% | 4,90% | 66,67% | 27,45% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator perasaan dan fikiran yang fokus terhadap pekerjaan berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 66.67% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator perasaan dan fikiran yang fokus terhadap pekerjaan berada di kategori 4.21 atau sangat tinggi.

3. Kejujuran Saat Bekerja

Deskripsi indikator kejujuran saat bekerja ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 17 dan 18. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 9

| Kejujuran saat bekerja | | | | | | | |
|-------------------------------|---------------------------|----------|----------|----------|----------|---------------|----------------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 17 | 0 | 2 | 1 | 38 | 10 | 51 | 4,10 |
| 18 | 0 | 0 | 3 | 38 | 10 | 51 | 4,14 |
| Jumlah | 0 | 2 | 4 | 76 | 20 | 102 | 4,12 |
| Persentase | 0,00% | 1,96% | 3,92% | 74,51% | 19,61% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kejujuran saat bekerja ini berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 74.51% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator kejujuran saat bekerja ini berada di kategori 4.12 atau tinggi.

4. Kesiediaan mematuhi peraturan

Deskripsi indikator kesediaan mematuhi peraturan ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 19 dan 20. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 10

| Kesediaan mematuhi peraturan | | | | | | | |
|------------------------------|--------------------|-------|-------|--------|--------|---------|---------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 19 | 0 | 0 | 1 | 37 | 13 | 51 | 4,24 |
| 20 | 0 | 0 | 1 | 32 | 18 | 51 | 4,33 |
| Jumlah | 0 | 0 | 2 | 69 | 31 | 102 | 4,28 |
| Persentase | 0,00% | 0,00% | 1,96% | 67,65% | 30,39% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kesediaan mematuhi peraturan berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 67.65% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator jabatan berada di kategori 4.28 atau sangat tinggi.

5. Kesadaran Mentaati Peraturan

Deskripsi indikator kesadaran mentaati peraturan ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 21 dan 22. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 11

| Kesadaran mentaati peraturan | | | | | | | |
|------------------------------|--------------------|-------|-------|--------|--------|---------|---------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 21 | 1 | 0 | 4 | 32 | 14 | 51 | 4,20 |
| 22 | 4 | 7 | 5 | 24 | 11 | 51 | 4,02 |
| Jumlah | 5 | 7 | 9 | 56 | 25 | 102 | 4,11 |
| Persentase | 4,90% | 6,86% | 8,82% | 54,90% | 24,51% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kesadaran menaati peraturan mematuhi peraturan berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 54.90% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator kesadaran menaati peraturan berada di kategori 4.11 atau tinggi.

6. Kehadiran Saat Bekerja

Deskripsi indikator kehadiran saat bekerja ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 23 dan 24. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 16
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 12

| Kehadiran saat bekerja | | | | | | | |
|------------------------|--------------------|-------|-------|--------|--------|---------|---------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 23 | 0 | 0 | 1 | 37 | 13 | 51 | 4,24 |
| 24 | 0 | 0 | 1 | 32 | 18 | 51 | 4,33 |
| Jumlah | 0 | 0 | 2 | 69 | 31 | 102 | 4,28 |
| Persentase | 0,00% | 0,00% | 1,96% | 67,65% | 30,39% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kehadiran saat bekerjaberdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 67.65% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator kehadiran saat bekerjaberada di kategori 4.28 atau sangat tinggi.

7. Kuantitas Kerja yang Dihasilkan

Deskripsi indikator kuantitas kerja yang dihasilkan ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 25 dan 26. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 13

| Kuantitas kerja | | | | | | | |
|-----------------|--------------------|-------|-------|--------|--------|---------|---------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 25 | 1 | 0 | 4 | 32 | 14 | 51 | 4,20 |
| 26 | 4 | 7 | 5 | 24 | 11 | 51 | 4,02 |
| Jumlah | 5 | 7 | 9 | 56 | 25 | 102 | 4,11 |
| Persentase | 4,90% | 6,86% | 8,82% | 54,90% | 24,51% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kuantitas kerja yang dihasilkan berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 54.90% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator kuantitas kerja yang dihasilkan berada di kategori 4.11 atau tinggi.

8. Kualitas Kerja yang Dihasilkan

Deskripsi indikator kualitas yang dihasilkan ini diukur melalui dua item pernyataan angket yaitu nomor 27 dan 28. Jawaban responden terhadap angket untuk indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18
Tabel Jawaban Responden terhadap Indikator 14

| Kualitas Kerja | | | | | | | |
|----------------|--------------------|-------|--------|--------|--------|---------|---------------------|
| No Item | Alternatif jawaban | | | | | Jumlah | Rata-rata skor/item |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 27 | 1 | 3 | 9 | 30 | 8 | 51 | 3,80 |
| 28 | 0 | 3 | 3 | 31 | 14 | 51 | 4,10 |
| Jumlah | 1 | 6 | 12 | 61 | 22 | 102 | 3,95 |
| Persentase | 0,98% | 5,88% | 11,76% | 59,80% | 21,57% | 100,00% | |

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kualitas kerja yang dihasilkan berdasarkan hasil sebaran angket kepada 51 orang sebanyak 59.80% menjawab pada skor 4. Jika dikonsultasikan maka indikator kualitas yang di hasilkan berada di kategori 3.95 atau tinggi.

4.2.3 Pembahasan Kepuasan kerja guru

Permasalahan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tingkat kepuasan kerja guru?”.

Berdasarkan hasil analisis data melalui penyebaran kuesioner kepada 51 responden, secara empirik gambaran tingkat kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 CIMAHI dari tabel berikut:

Tabel 4. 19
Tingkat Efektivitas Kepuasan Kerja Guru

| Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) | | | |
|--|-------|-----------|---------------|
| Indikator | Item | Rata-Rata | Kategori |
| Tanggung jawab terhadap pekerjaan | 13,14 | 4,29 | Sangat Tinggi |
| Perasaan dan fikiran yang fokus terhadap pekerjaan | 15,16 | 4,21 | Sangat Tinggi |
| Kejujuran saat bekerja | 17,18 | 4,12 | Tinggi |
| Kesediaan mematuhi peraturan | 19,20 | 4,28 | Sangat Tinggi |
| Kesadaran mentaati peraturan | 21,22 | 4,11 | Tinggi |
| Kehadiran saat bekerja | 23,24 | 4,28 | Sangat Tinggi |

| | | | |
|---------------------------------|-------|------|--------|
| Kuantitas kerja yang dihasilkan | 26,26 | 4,11 | Tinggi |
| Kualitas kerja yang dihasilkan | 27,28 | 3,95 | Tinggi |
| Rata-rata | | 4,17 | Tinggi |

Data hasil perhitungan jawaban responden diketahui bahwa rata-rata variabel kepuasan kerja guruyaitu sebesar 4.17 atau berada pada kategori tinggi. Dengan demikian hasil data tersebut menunjukkan bahwa tingkat Kepuasan Kerja Guru di SMK PGRI 3 CIMAHI adalah tinggi.

Menurut tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 CIMAHI masuk pada kategori tinggi, hal tersebut tercermin dari sikap guru yang menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dan penuh tanggung jawab. Guru pun selalu memfokuskan perasaan dan pikirannya terhadap pekerjaan saat berada di sekolah. Sehingga setiap instruksi yang diberikan oleh kepala sekolah pun selalu di perhatikan dengan seksama dan para guru pun tidak sungkan untuk berterus terang jika melakukan kesalahan atau menemui kesulitan saat menyelesaikan tugasnya. Dalam pembuatan laporan dilakukan sesuai dengan kenyataan dilanpangan.

Guru pun selalu bekerja sesuai dengan peraturan sekolah dan menjadikan peraturan sekolah sebagai pedoman dalam mmelaksanakan pekerjaannya. Bahkan saat tidak ada pengawasan dari kepala sekolah, guru –guru tetap melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Antar teman sejawat pun tidak sungkan untuk saling mengingatkan peraturan sekolah yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing- masing. Walaupun hadir disekolah sesuai dengan jadwal tetapi tidak jarang mereka terlambat dan hanya memberikan tugas kepada siswa. Saat berhalangan masih saja ada guru yang tidak menginformasikan kepada sekolah. Masih ada beberapa guru yang juga mengajar disekolah lain yang tidak dapat mengajar penuh dikarenakan jadwal yang bentrok. Tetapi masih ada guru yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran, hal tersebut dikhawatirkan kurang efektif jika guru yang bersangkutan kurang berkompeten pada mata pelajaran tersebut, sehingga kegiatan mengajar tidak dapat dilakukan dengan maksimal. Kepala sekolah maupun sesama guru dengan senang hati memberikan apresiasi kepada siapa saja yang berprestasi yang dicapai. Administrasi guru merupakan kewajiban bagi guru dan guru yang bersangkutan harus dapat mempertanggung jawabkannya, tetapi masih saja ada guru yang melengkapinya menjelang ada pemeriksaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dari atasan.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji linieritas.

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, apakah terdapat pengganggu atau nilai residu yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Tabel Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 51 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 4.91491697 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .094 |
| | Positive | .084 |
| | Negative | -.094 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .669 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .763 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai probability (tingkat signifikansi) hitung sebesar 0.763 adalah tidak signifikan karena lebih besar dari 0.05 dengan kata lain penyimpangan dari kurva normal adalah tidak signifikan. Hal ini berarti kurva distribusi data adalah normal.

4.3.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang terpilih menjadi responden yang berasal dari kelompok yang sama. Bahwa sampel yang di ambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen.

Tabel 4. 21
Hasil Uji Homogenitas Lingkungan Kerja Non Fisik
Test of Homogeneity of Variances

Ytotal

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.954 | 11 | 36 | .064 |

Sumber : Data diolah 2017

Nilai probability (tingkat signifikansi) hitung sebesar 0.64 adalah tidak signifikan karena lebih besar dari 0.005 dengan kata lain bahwa distribusi data tidak homogen adalah tidak signifikan. Hal ini berarti data bersifat homogen.

4.3.4 Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini akan memperlihatkan apakah data yang digunakan sudah linier atau tidak. Adapun hasil uji linieritas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 22
Hasil Uji Linieritas Lingkungan Kerja Non Fisik
ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups (Combined) | 1240.163 | 14 | 88.583 | 3.541 | .001 |
| Linearity | 932.807 | 1 | 932.807 | 37.293 | .000 |
| Deviation from Linearity | 307.356 | 13 | 23.643 | .945 | .520 |
| Within Groups | 900.464 | 36 | 25.013 | | |
| Total | 2140.627 | 50 | | | |

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh probability hitung adalah tingkat signifikansi hitung sebesar 0,520 adalah tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain penyimpangan dari linieritas adalah tidak signifikan. Hal ini berarti regresi adalah linier.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa data pada variabel X (Lingkungan Kerja Non Fisik) dengan variabel Y (Kepuasan Kerja) atau yang dapat disebut juga sebagai variabel terikat mempunyai linieritas dengan data pada variabel bebas. Hasil perhitungan di atas, memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan untuk dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi dapat dilanjutkan.

4.3.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian dilakukan untuk menjawab hipotesis, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja.

Tabel 4. 23
Coefficients Model Uji Hipotesis
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.709 | 7.592 | | 2.596 | .012 |
| Xtotal | .942 | .153 | .660 | 6.152 | .000 |

a. Dependent Variable: ytotal

Sumber : Data diolah 2017

$$Y = a + b x + \epsilon \text{ atau}$$

$$Y = 19.709 + (0.942 \cdot x) + \epsilon$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persamaan struktrur adalah:

$$Y = a + b x + \epsilon \text{ atau } Y = 19.709 + (0.942 \cdot x) + \epsilon$$

Adapun keterangannya sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 19.709 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Lingkungan Kerja Non Fisik (X) maka nilai Kepuasan Guru (Y) adalah 19.709. Dengan kata lain jika Lingkungan Kerja Non Fisik tetap maka kepuasan kerja (Y) tetap.
2. Nilai koefisien regresi X sebesar 0.942 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kondisi lingkungan kerja non fisik (X) maka nilai Kepuasan Kerja Guru (Y) bertambah sebesar 0.942.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Merumuskan Hipotesis Statistik

Menentukan rumusan hipotesis (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan penelitian yang diajukan, yaitu :

H_0 : Koefisien Regresi (B) = 0

Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK PGRI 3 CIMAHI.

H_1 : Koefisien Regresi (B) \neq 0

Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Gurudi SMK PGRI 3 CIMAHI.

4.4.2 Uji Regresi (Uji F) dan Uji Signifikansi (Uji t)

Uji KD (Uji F) variabel lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 Cimahi dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang ditentukan, dimana F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = (51) - 2$ adalah 4.04. Maka hal ini berarti H_0 ditolak. Hal ini berlaku sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji regresi (Uji F) dalam penelitian ini menghasilkan nilai $F_{hitung} = 37.843$ dan menggunakan $F_{tabel} = 4.04$ Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain pernyataan yang menyebutkan bahwa “Lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 CIMAHI” ditolak (H_1 diterima).

Untuk uji signifikansi parsial (uji t) variabel lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru ini juga dihitung dengan kriteria yang digunakan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = (51) - 2$ adalah sebesar 1.676. Maka hal ini berarti H_0 ditolak. Hal ini berlaku sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hasil uji signifikansi (Uji t) ini menghasilkan nilai $t_{hitung} = 6.152$ dan menggunakan $t_{tabel} = 1.676$. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain pernyataan yang menyebutkan bahwa “Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK PGRI 3 CIMAHI” ditolak (H_1 diterima).

Apabila H_1 diterima, maka dapat diketahui bahwa “Lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 Cimahi”.

4.4.3 Menghitung Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasinya menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} = 0,660$$

Angka 0,660 di atas menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X (lingkungan kerja non fisik) dengan variabel Y (kepuasan kerja guru). Hal ini dapat diindikasikan bahwa variabel X akan mempengaruhi variabel Y atau dengan kata lain bahwa kepuasan kerja guru itu adalah salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan kerja non fisik.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi yang di dapat dibandingkan dengan batas-batas korelasi (r) untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, nilai koefisien korelasi yang sebesar 0,660 yang dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai korelasi:

Tabel 4. 24
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Riduwan (2011, hlm 228)

Nilai korelasi yang didapat ternyata 0,60 – 0,799 dan tingkat hubungannya kuat. Artinya angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat diantara dua variabel tersebut.

4.4.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel Lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru digunakan rumus koefisien determinasi.

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,660)^2 \times 100\% \\
 &= 43,6\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas diperoleh nilai koefisien determinasi variabel lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru sebesar 43,6%. Hal ini mengandung arti bahwa kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh lingkungan kerja non fisik sebesar 43,6%, sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya, maka terbukti bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh karena koefisiennya positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Pembahasan selengkapnya akan diuraikan sebagai berikut.

4.4.5 Pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru

Permasalahan ketiga yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh dari tingkat efektivitas lingkungan kerja non fisik terhadap tingkat kepuasan kerja di SMK PGRI 3 CIMAHI?”

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka analisis pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru yang akan dipaparkan berikut ini didasarkan pada hasil angket yang disebarkan kepada responden.

Perhitungan regresi linier antara lingkungan kerja non fisik dengan kepuasan kerja guru menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 19.709 + (0.942)X$. Persamaan tersebut menyatakan bahwa setiap perbaikan baik penambahan ataupun pengurangan satu poin atau option pada lingkungan kerja non fisik, maka akan terjadi perubahan pada kepuasan kerja guru 0.942.

Dalam hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh hubungan lingkungan kerja non fisik dengan kepuasan kerja guru sebesar 0.942. Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan tersebut, dapat dilihat pada tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r. berdasarkan tabel klasifikasi tersebut 0,363 termasuk pada klasifikasi cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara lingkungan kerja non fisik dengan kepuasan kerja guru pada klasifikasi cukup. Sedangkan untuk mengetahui adakah pengaruh dari variabel X (lingkungan kerja non fisik) dan variabel Y (kepuasan kerja) digunakan koefisien determinasi. Hasilnya variabel X (lingkungan kerja non fisik) memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kepuasan kerja guru, yaitu sebesar 43,6%. Hal ini mengandung arti bahwa lingkungan kerja non fisik dipengaruhi oleh kepuasan kerja guru sebesar 43,6%, sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Pernyataan yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh “Lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 CIMAHI” ditolak. Artinya lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 CIMAHI.

Berdasarkan hasil tersebut, penelitian telah menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yaitu adakah pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja guru di SMK PGRI 3 CIMAHI.